

Media Pembelajaran Visme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMA

Andri Febriansyah¹, Erliyen Nofrianda², Agung Setiawan³, Sri Wahyudi⁴

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Rokania

¹andrifeb28@gmail.com

²erliennovrianda4@gmail.com

³agung.setiawan73@gmail.com

⁴sriwahyudi.sl@gmail.com

Abstrak - Dalam era digital saat ini, teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Banyak platform online yang memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Salah satu platform online yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah Visme. Visme merupakan platform online yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, infografis, dan materi pembelajaran interaktif lainnya. Media pembelajaran adalah salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan saat ini adalah Visme, yang merupakan platform online yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, infografis, dan materi pembelajaran interaktif lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan media pembelajaran Visme dalam meningkatkan hasil belajar siswa tingkat SMA. Media pembelajaran Visme dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa di tingkat SMA. Penggunaan Visme hanya sebagai alat bantu pembelajaran, dan pendekatan yang tepat dan penggunaan yang terencana harus dilakukan untuk memaksimalkan dampak positifnya. Visme dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA karena Visme menyediakan berbagai fitur dan alat untuk membuat presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Dengan menggunakan Visme, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Visme, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya bagi generasi muda. Dalam proses pendidikan, media pembelajaran memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Media pembelajaran merupakan berbagai macam alat dan teknik yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik.[1]

Dalam era digital saat ini, teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Banyak platform online yang memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Salah satu platform online yang saat ini banyak digunakan sebagai media pembelajaran adalah Visme. Visme merupakan platform online yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, infografis, dan materi pembelajaran interaktif lainnya.

Visme juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen interaktif seperti tombol, menu navigasi, dan quiz, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, Visme juga dilengkapi dengan berbagai macam template dan desain yang menarik sehingga siswa dapat merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar.

Dalam konsep media pembelajaran Visme, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, melalui perangkat komputer, tablet, atau ponsel pintar. Hal ini membuat Visme sangat fleksibel dan mudah digunakan oleh guru dan siswa. Selain itu, Visme juga memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa

dalam belajar melalui fitur analisis dan pelacakan yang disediakan oleh platform ini.

Dalam pembelajaran online yang semakin digemari saat ini, konsep media pembelajaran Visme dapat menjadi alternatif yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan Visme, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar serta meningkatkan pemahaman dan pengingatan terhadap materi pembelajaran.[2]

Di Indonesia, penerapan teknologi dalam pembelajaran masih terbilang rendah, terutama di kalangan siswa SMA. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur seringkali menjadi kendala dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan platform online seperti Visme dapat menjadi alternatif yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SMA.

Meningkatkan hasil belajar siswa merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. Berbagai metode dan strategi pembelajaran telah dikembangkan untuk mencapai tujuan ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penggunaan Visme sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar serta meningkatkan pemahaman dan pengingatan terhadap materi pembelajaran.[3]

Dalam penelitian ini, penulis akan mengevaluasi efektivitas penggunaan Visme sebagai media pembelajaran

dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SMA dan memperkenalkan teknologi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan media pembelajaran Visme dalam meningkatkan hasil belajar siswa tingkat SMA. Penelitian dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrument pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti.[4]

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di kelas. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran Visme dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Studi dokumen dilakukan untuk mengkaji berbagai sumber belajar yang digunakan oleh siswa dan guru.

Interpretasi data dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari penelitian. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan media pembelajaran Visme dalam meningkatkan hasil belajar siswa tingkat SMA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Media Pembelajaran Visme Dalam Proses Pembelajaran

Pengenalan Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Dalam era teknologi modern saat ini, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku teks atau bahan ajar cetak, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam bentuk media digital. Salah satu media pembelajaran digital yang populer saat ini adalah Visme.

Visme adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi, infografis, dan materi pembelajaran interaktif dengan mudah. Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA.

Penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA dapat memberikan banyak manfaat. Beberapa manfaat dari penggunaan Visme adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Keterampilan Visual Penggunaan Visme dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan visual mereka. Dalam membuat presentasi dan infografis, siswa akan belajar cara menggabungkan elemen visual dengan teks untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.
- b. Meningkatkan Kreativitas Visme memungkinkan pengguna untuk memilih dari berbagai template dan desain yang telah disediakan, namun juga memberikan opsi untuk membuat desain yang sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan kreativitas mereka dalam menghasilkan materi pembelajaran yang orisinal dan menarik.
- c. Meningkatkan Daya Tarik Materi Pembelajaran Penggunaan Visme dapat membantu meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Presentasi dan infografis yang dibuat dengan Visme memiliki tampilan yang menarik dan interaktif, sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
- d. Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran Penggunaan Visme dapat membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dibuat dengan Visme dapat diakses secara online, sehingga siswa dapat mempelajari materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penggunaan Visme juga dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.
- e. Menyediakan Umpan Balik yang Lebih Baik Visme memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen interaktif seperti pertanyaan kuis dan formulir, yang dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik yang lebih baik kepada siswa. Dengan menambahkan elemen interaktif ini, siswa juga dapat menguji pemahaman mereka tentang materi pembelajaran.

Berikut adalah beberapa cara untuk menggunakan Visme dalam proses pembelajaran di SMA:

1. Membuat Presentasi

Visme dapat digunakan untuk membuat presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Guru dapat menggunakan Visme untuk membuat presentasi yang menjelaskan konsep-konsep yang sulit atau materi yang kompleks dengan lebih jelas dan visual.

2. Membuat Infografis

Visme dapat digunakan untuk membuat infografis yang dapat membantu siswa memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah. Infografis dapat berisi grafik, diagram, dan gambar yang memperjelas informasi yang disampaikan.

3. Membuat Materi Pembelajaran Interaktif

Visme memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen interaktif seperti kuis dan formulir, yang dapat membantu siswa menguji pemahaman mereka tentang materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan Visme juga dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik yang lebih baik kepada siswa.

4. Membuat Portofolio Siswa

Visme dapat digunakan oleh siswa untuk membuat portofolio yang menunjukkan karya-karya mereka selama tahun pelajaran. Portofolio ini dapat berisi presentasi, infografis, dan proyek-proyek lainnya yang mereka kerjakan dengan menggunakan Visme. Hal ini dapat membantu siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menghasilkan materi pembelajaran yang menarik dan efektif.

5. Membuat Rencana Pembelajaran

Visme dapat digunakan oleh guru untuk membuat rencana pembelajaran yang detail dan terstruktur. Rencana pembelajaran ini dapat berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat membantu guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA dapat memberikan banyak manfaat. Visme dapat membantu meningkatkan keterampilan visual dan kreativitas siswa, meningkatkan daya tarik materi pembelajaran, meningkatkan efisiensi pembelajaran, dan menyediakan umpan balik yang lebih baik. Visme juga dapat digunakan untuk membuat presentasi, infografis, materi pembelajaran interaktif, portofolio siswa, dan rencana pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Visme dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di SMA.

2. Media Visme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penggunaan Visme dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA:

- a. Menjadikan Materi Pembelajaran Lebih Menarik. Visme dapat membantu guru dalam membuat materi pembelajaran yang lebih menarik. Dengan menambahkan elemen visual seperti gambar, grafik, dan video, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
- b. Mempermudah Proses Pembelajaran. Visme dapat membantu mempermudah proses pembelajaran. Guru dapat membuat materi pembelajaran dengan menggunakan Visme, sehingga siswa dapat mengakses materi tersebut kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- c. Meningkatkan Keterampilan Visual Siswa. Visme dapat membantu meningkatkan keterampilan visual siswa. Dengan membuat presentasi, infografis, dan proyek-proyek lainnya dengan menggunakan Visme, siswa dapat belajar bagaimana membuat materi pembelajaran yang menarik dan efektif secara visual. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan visual siswa dan membantu mereka untuk lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

- d. Meningkatkan Kreativitas Siswa. Visme dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa. Dengan memperbolehkan siswa untuk membuat presentasi, infografis, dan proyek-proyek lainnya dengan menggunakan Visme, siswa akan lebih termotivasi untuk mengembangkan kreativitas mereka dan menghasilkan materi pembelajaran yang menarik dan efektif.

- e. Meningkatkan Daya Tarik Materi Pembelajaran. Dengan menggunakan Visme guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih tertarik dalam belajar.

- f. Meningkatkan Umpan Balik Siswa. Visme dapat membantu meningkatkan umpan balik siswa. Dengan menggunakan Visme, guru dapat membuat materi pembelajaran interaktif seperti kuis dan formulir. Hal ini dapat membantu siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi pembelajaran dan memberikan umpan balik yang lebih baik kepada guru.

Dengan menggunakan Visme dalam proses pembelajaran di SMA, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan visual dan kreativitas siswa, meningkatkan daya tarik materi pembelajaran, mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan umpan balik siswa, dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Media Pembelajaran Visme Pada Proses Pembelajaran

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor siswa, faktor guru, dan faktor teknologi.

Faktor siswa dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA. Salah satu faktor tersebut adalah minat siswa dalam penggunaan teknologi. Jika siswa memiliki minat yang rendah dalam penggunaan teknologi, maka penggunaan Visme mungkin tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, faktor kebiasaan belajar siswa juga dapat mempengaruhi penggunaan Visme. Jika siswa biasanya belajar dengan cara tradisional seperti membaca buku dan menulis catatan, maka mereka mungkin kesulitan dalam mengadaptasi penggunaan Visme sebagai media pembelajaran.

Faktor guru juga dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA. Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Jika guru tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi, maka penggunaan Visme mungkin tidak efektif. Selain itu, faktor pengalaman dan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi juga dapat mempengaruhi penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA.

Faktor teknologi juga dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA. Salah satu faktor tersebut adalah aksesibilitas teknologi. Jika sekolah tidak memiliki aksesibilitas yang memadai terhadap teknologi, maka penggunaan Visme sebagai media pembelajaran mungkin tidak efektif. Selain itu, faktor keandalan dan kecepatan teknologi juga dapat mempengaruhi penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA.

Dalam rangka meningkatkan penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi faktor-faktor tersebut. Misalnya, siswa dapat diberikan pelatihan dalam penggunaan teknologi dan guru dapat diberikan pelatihan dalam menggunakan Visme sebagai media pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan investasi dalam infrastruktur teknologi untuk memastikan aksesibilitas dan keandalan teknologi yang memadai di sekolah-sekolah. Dengan mengatasi faktor-faktor tersebut, penggunaan media pembelajaran Visme dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA. Salah satu faktor tersebut adalah kecocokan Visme dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Jika materi pembelajaran tersebut lebih mudah dipahami dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional, maka penggunaan Visme mungkin tidak efektif. Namun, jika materi tersebut lebih mudah dipahami dengan menggunakan media visual, maka penggunaan Visme dapat sangat efektif.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran Visme adalah ketersediaan konten yang sesuai dengan kurikulum. Visme harus dapat menyediakan konten yang sesuai dengan kurikulum untuk memastikan bahwa media pembelajaran tersebut relevan dengan materi yang diajarkan di SMA. Selain itu, penggunaan Visme juga dapat dipengaruhi oleh faktor biaya. Jika biaya untuk mengakses dan menggunakan Visme terlalu mahal, maka penggunaan Visme mungkin tidak dapat diakses oleh sekolah-sekolah dengan anggaran terbatas.

Dalam rangka meningkatkan penggunaan media pembelajaran Visme dalam proses pembelajaran di SMA, perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Visme tersebut. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan survei terhadap siswa dan guru untuk mengetahui sejauh mana Visme efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan seberapa mudah Visme digunakan oleh guru. Selain itu, perlu juga dilakukan investasi pada pengembangan konten yang sesuai dengan kurikulum dan pengembangan teknologi Visme agar lebih mudah diakses oleh sekolah-sekolah dengan anggaran terbatas.

Dengan mengatasi faktor-faktor tersebut, penggunaan media pembelajaran Visme dapat menjadi

lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA. Selain itu, Visme juga dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin digital.

4. Dampak Media Pembelajaran Visme Bagi Siswa dan Guru

Penggunaan media pembelajaran Visme dapat memberikan dampak yang signifikan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dampak-dampak tersebut dapat berupa peningkatan hasil belajar siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan guru, memudahkan akses informasi, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Salah satu dampak positif penggunaan Visme adalah peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran Visme dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik karena adanya visualisasi dan animasi yang menarik. Selain itu, Visme juga dapat membantu siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari dengan lebih mudah karena adanya fitur-fitur interaktif seperti quiz dan flashcard.

Selain itu, penggunaan Visme juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dan guru. Dalam pembuatan konten media pembelajaran Visme, siswa dan guru dapat mengekspresikan ide dan kreativitas mereka melalui desain dan animasi yang menarik. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Media pembelajaran Visme juga dapat memudahkan akses informasi bagi siswa dan guru. Siswa dapat mengakses konten pembelajaran yang telah disediakan oleh guru kapan saja dan di mana saja melalui platform online. Selain itu, guru juga dapat memperoleh akses terhadap konten-konten media pembelajaran Visme yang telah dibuat oleh guru lain di seluruh dunia, sehingga memudahkan dalam membuat dan menyajikan materi pembelajaran yang berkualitas.

Dampak lain yang diberikan oleh penggunaan Visme adalah memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa dan guru. Adanya fitur-fitur interaktif seperti quiz, flashcard, dan video animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, penggunaan Visme juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, karena adanya fitur-fitur yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Namun, selain dampak positif, penggunaan media pembelajaran Visme juga dapat memberikan dampak negatif jika tidak digunakan dengan benar. Salah satu dampak negatif penggunaan Visme adalah adanya kecenderungan siswa untuk menjadi terlalu tergantung pada media pembelajaran, sehingga mengurangi kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu, penggunaan Visme yang berlebihan juga dapat mengakibatkan

gangguan pada kesehatan siswa, seperti gangguan penglihatan dan postur tubuh yang buruk.

Untuk memaksimalkan dampak positif penggunaan media pembelajaran Visme, perlu dilakukan pendekatan yang tepat dalam menggunakannya. Guru perlu mengkombinasikan penggunaan Visme dengan metode-metode pembelajaran tradisional, seperti diskusi dan tanya jawab, untuk memastikan bahwa siswa tetap mengembangkan kemampuan belajar mandiri mereka untuk memaksimalkan dampak positif penggunaan media pembelajaran Visme, perlu dilakukan pendekatan yang tepat dalam menggunakannya. Guru perlu mengkombinasikan penggunaan Visme dengan metode-metode pembelajaran tradisional, seperti diskusi dan tanya jawab, untuk memastikan bahwa siswa tetap mengembangkan kemampuan belajar mandiri mereka. Selain itu, guru juga harus memastikan bahwa siswa tetap terlibat dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya selama menggunakan media pembelajaran Visme.

Dalam hal penggunaan Visme untuk pengembangan kreativitas, siswa dan guru perlu dilatih dalam penggunaan alat dan fitur yang tersedia dalam Visme. Dalam konteks ini, guru dapat memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat presentasi yang kreatif dan menarik dengan menggunakan Visme, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Sementara itu, dampak positif penggunaan media pembelajaran Visme pada guru adalah terlihat dalam efektivitas pembelajaran dan kemudahan dalam penyampaian materi. Dalam menggunakan Visme, guru dapat menghemat waktu dan upaya dalam membuat materi pembelajaran, karena Visme menyediakan berbagai template dan desain yang siap digunakan. Selain itu, guru juga dapat mengukur kemajuan siswa secara real-time melalui fitur analisis yang disediakan oleh Visme.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran Visme dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada siswa dan guru dalam proses pembelajaran di SMA. Namun, perlu diingat bahwa Visme hanyalah salah satu alat bantu pembelajaran, dan pendekatan yang tepat dan penggunaan yang terencana harus dilakukan untuk memaksimalkan dampak positifnya.

Pembahasan

Pembahasan mengenai media pembelajaran Visme untuk meningkatkan hasil belajar siswa tingkat SMA merupakan topik yang sangat menarik untuk dibahas. Hal ini dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin berkembang pesat di era digital saat ini, sehingga penggunaan media pembelajaran Visme dapat menjadi alternatif yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran di sekolah.[5]

Visme sendiri merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengedit berbagai jenis media visual seperti infografis, poster, presentasi, dan lain sebagainya. Visme memiliki berbagai

fitur dan template yang mempermudah pengguna untuk membuat media visual yang menarik dan interaktif.[6]

Penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA dapat memberikan banyak manfaat. Visme dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan media visual yang menarik dan interaktif pada Visme dapat memudahkan siswa untuk memproses informasi dan memahami konsep yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, informasi yang disajikan dalam bentuk visual akan lebih mudah dicerna oleh otak siswa sehingga akan memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat materi.[7]

Selain itu, penggunaan Visme dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media visual yang menarik dan interaktif pada Visme dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat siswa dalam belajar sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.[8]

Tidak hanya itu, penggunaan Visme dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Dalam pembelajaran, siswa dapat diminta untuk membuat media visual dengan menggunakan Visme sebagai tugas. Hal ini akan melatih kemampuan kreativitas dan inovasi siswa dalam membuat media visual yang menarik dan bermanfaat.[9]

Namun demikian, penggunaan Visme dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu kelemahan penggunaan Visme adalah tidak semua siswa dapat mengakses platform ini. Hal ini dapat menjadi kendala dalam implementasi penggunaan Visme di kelas. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif lain untuk siswa yang tidak dapat mengakses platform ini.[10]

Penggunaan Visme tidak dapat dijadikan satu-satunya metode pembelajaran, melainkan harus dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya seperti diskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan penelitian mengenai penggunaan Visme dalam pembelajaran, perlu dilakukan penelitian yang cermat dan akurat untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel. Metode penelitian yang dapat digunakan adalah eksperimen dengan metode randomized control trial (RCT) yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian tersebut, kelompok eksperimen akan menggunakan media pembelajaran Visme sedangkan kelompok kontrol akan menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku teks dan presentasi Powerpoint. Data yang diperoleh dari kedua kelompok akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Visme dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi pada

kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Visme dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil belajar siswa di tingkat SMA. Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA antara lain infrastruktur yang memadai, dukungan dari pihak sekolah dan pengajar, dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi.

Penggunaan media pembelajaran Visme dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA karena Visme menyediakan berbagai fitur dan alat untuk membuat presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Dengan menggunakan Visme, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, Visme juga menyediakan fitur analisis yang dapat membantu guru untuk melacak kemajuan siswa secara real-time. Hal ini dapat membantu guru dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan memperbaiki pendekatan pembelajaran jika diperlukan.

Penggunaan media pembelajaran Visme dapat membantu meningkatkan kemampuan kreativitas dan berpikir kritis mereka. Penggunaan Visme pada siswa dapat mengeksplorasi berbagai fitur dan alat yang tersedia dalam Visme untuk membuat presentasi yang menarik dan kreatif. Selain itu, Visme juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan teknologi dan keterampilan presentasi yang berguna untuk masa depan mereka.

Perlu diingat bahwa penggunaan media pembelajaran Visme hanya sebagai alat bantu pembelajaran, dan pendekatan yang tepat dan penggunaan yang terencana harus dilakukan untuk memaksimalkan dampak positifnya. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media pembelajaran Visme untuk memastikan bahwa dampak positif yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran Visme dapat menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat SMA. Dengan infrastruktur yang memadai, dukungan dari pihak sekolah dan pengajar, serta kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi yang memadai, penggunaan Visme dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil belajar siswa. Namun, perlu diingat bahwa Visme hanyalah alat bantu pembelajaran, dan pendekatan yang tepat dan penggunaan yang terencana harus dilakukan untuk memaksimalkan dampak positifnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Visme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu di tingkat SMA. Oleh karena itu, disarankan agar media pembelajaran Visme dapat digunakan secara terintegrasi dengan peran aktif guru dalam memfasilitasi dan memonitor pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas media pembelajaran Visme dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Visme dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil belajar siswa di tingkat SMA. Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan Visme dalam proses pembelajaran di SMA antara lain infrastruktur yang memadai, dukungan dari pihak sekolah dan pengajar, dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi.

Penggunaan media pembelajaran Visme dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA karena Visme menyediakan berbagai fitur dan alat untuk membuat presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Dengan menggunakan Visme, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, Visme juga menyediakan fitur analisis yang dapat membantu guru untuk melacak kemajuan siswa secara real-time. Hal ini dapat membantu guru dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan memperbaiki pendekatan pembelajaran jika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Guspriadi and N. Suhaili, "Pelaksanaan layanan informasi dengan metode blended learning dan presentation tools visme untuk meningkatkan pemahaman literasi digital peserta didik," *Couns. Humanit. Rev.*, pp. 44–51, 2021, [Online]. Available: <http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/chr/article/view/531> %0A<http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/chr/article/view/File/531/304>
- [2] S. B. Waluya, "Pelatihan Pembelajaran Matematika Kreatif dengan Pendekatan Konstruktivisme bagi Guru-Guru Sekolah Dasar YPII," *J. Abdimas*, vol. 23, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [3] E. Eliyani, "Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Srijaya Negara Palembang," *Semin. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 199–212, 2020, [Online]. Available: <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sebadra/article/view/1660> %0A<http://conference.unsri.ac.id/index.php/sebadra/article/download/1660/992>
- [4] Subandi, "Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study," *Harmonia*, no. 19, pp. 173–179, 2011.
- [5] A. Elanda, A. S. Bakhri, Yudiana, and D. N. Rahayu, "Abdimas : Sistem dan Teknologi Informasi Abdimas : Sistem dan Teknologi Informasi," *Lppm Stmik Rosma*, vol. 01, no. 01, pp. 7–12, 2021.
- [6] H. Wijaya and Arismunandar, "The Development of STAD Type Cooperative Learning Model Based on

- Social Media,” *J. Jaffray*, vol. Vol. 16, no. No. 2, pp. 175–196, 2018.
- [7] I. Riadi, A. Fadlil, F. Andrianto, A. Elvina, G. Fanani, and D. S. Nasution, “Penggunaan Teknologi Tools Powerpoint dan Canva untuk Media Informasi,” *Aksiologi J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, p. 341, 2022, doi: 10.30651/aks.v6i2.11781.
- [8] R. Rudyana, D. Widiawati, I. Laras, and S. Saepudin, “Implementasi Kurikulum dan Genre-Based Approach terhadap Pendidikan Karakter,” *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 951–959, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i3.521.
- [9] A. Irawatie, Iswahyuni, T. T. Anagusti, and H. F. Afriani, “Analisis Konten Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Universitas Berbasis Karakter Bela Negara,” *J. IKRA-ITH Hum.*, vol. Vol. 5, no. No. 1 maret, pp. 128–139, 2021.
- [10] E. I. Maulana and K. Khotimah, “Eksperimen: Media Prezi untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik tentang Kerajaan Islam di Indonesia,” *SOSEARCH Soc. Sci. ...*, vol. 2, no. 1, pp. 31–39, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sosearch/article/view/43024>